



SOCARA TSING NIËN

Adres REDACTIE
VOORLOOPIG
Karangsari 11a
Semarang.

Adres ADMINISTRATIE
Sajangan 15, Semarang.

Officiëel Orgaan diterbitken saben boelan oleh:
CENTRAAL HUA CHIAO TSING NIËN HUI, SEMARANG.

De inhoud is buiten verantwoording van de Drukkerij.

Toelisan² dan perobahan² text advertentie harep ditrimaken sabelonja tanggal 5 tiap-tiap boelan.

Harga abonnement boeat
orang loear satoe
taon f 2.--.

Tarief Advertentie boleh
berdami dengan Afdeeling
Advertentie p/a Liemboen-
weg No. 16, Semarang.

SEPOETER T. N. H.

Peraja'an 10 October.

Seperti tempo hari kita soedah toelis bahoea Hua Chiao Tsing Nien Chung Hui telah ambil poatoesan oentoek setiap taon rajahken doa kali hari peringat, jaitoe jang pertama pada tanggal 10 October dan jang kadoea tanggal 25 December.

Pada harian terseboet Chung Hui harep dengan sangat agar tiap-tiap sectie soeka ikoet rajahken.

Tida perloe serbah mentereng dan makan banjak onkost, tjoekoop dengan saderhana.

Tentang tjaranja masing2 sectie aken rajahken pada hari raja itoe ada tersehah pada sasoeatoe tjabang.

Kita pertjaja seroean dari Chung Hui itoe bakal dapetken tjabang2 poenja perhatian.

Memang djoega ada pantes djika hari raja jang dipilih oleh Chung Hui itoe kita peringetken, sebab jang pertama jaitoe 10 October, ada menjangkoet pada kebangsaan kita atawa pergerakan Tionghoa saemoemnja, dan jang kadoea ada boeat peringetken berdirinja Hua Chiao Tsing Niën Chung Hui.

Tiap-tiap organisatie jang besar, ampir rata-rata tida loepaken hari dari berdirinja itoe persariketan.

Begitoe djoega tiap-tiap bangsa nistjaja ada mempoenjai hari raja kebangsaan jang dianggap penting.

Sekarang satoe antara hari raja jang soedah ditetepken oleh Chung Hui soedah ada di depan pintoe, biarlah nanti sasoeatoe tjabang dari Tsing Niën Hui soeka bikin sedikit peraja'an. Boekan sadja oentoek mendjadi tanda sebagai perindahan terhadap Conferentie poenja poatoesan, tapi poen sebagai satoe kahormatan boeat kita-poenja kebangsaan sendiri.

Sebagai bangsa Tionghoa, tida ada salahnja kaloe kita hormatkan kebangsaan kita sendiri, peringetken bangoenja soemanget Tionghoa, sebab di sitoe doeloe ada tergantoeng deradjatnja bangsa kita

Artinja 10 October boeat orang Tionghoa.

Sekarang marilah kita bitjaraken sedikit asal-oesoelja ini hari besar jang Chung Hui harep dirajahken oleh semoea sectie.

Kita rasa pambatja telah mahloem, bahoea di djam poeloehan-poeloehan taon doeloe, orang Tionghoa masih terpetjah belah. Satoe orang Tionghoa dari satoe provincie anggep dirinja „lain“ dari orang Tionghoa jang boekan dari satoe provincie.

Malah satoe orang Tionghoa dari lain kampoeng anggep dirinja boekan satoeroenja dari pendoedoek di itoe kampoeng.

Jang lebih terlaloe lagi, orang jang berlainan she dianggap tida ada kenanja satoe sama lain.

Ini anggepan tjoept soedah bikin pemimpin-pemimpin Tionghoa jang besar sebagai Dr. Sun Yat Sen, Li Yuan Hung, Huang Hsin, Dr. Wu Ting Fang, Tsai Ao, dan lain-lain poela mendjadi sangat sedih, sebab dengan begitoe terang sekali bikin tenaga Tionghoa djadi terpetjah.

Sementara petjahnja tenaga Tionghoa itoe bakal membikin Tionghok ambrek selamanja dan tida aken bisa bangoen kembali.

Kerna tjara bagimanakah marika bisa bikin bangoen lagi kitapoenja negri kaloe tiap-tiap orang Tionghoa anggep

dirinja berbeda atawa asing satoe sama lain?

Tionghok baroe bisa bangoen dan berdiri poela kaloe diangkat oleh poetra-poetranja.

Tetapi oentoek bisa bangoenken Tionghok ada perloe sasoeatoe orang Tionghoa bersatoe, bersepeket dan tida asingken diri satoe sama lain.

Itoe sebab pemimpin-pemimpin terseboet tida bosennja bikin propaganda, baik dengan perkataan maoepoen dengan djalan via soerat-kabar, brochure atawa pamflet, marika bikin mendoesin tiap-tiap orang Tionghoa soepaja bangoenken satoe Tionghok baroe, Tionghok jang mempoenjai arti boeat sasoeatoe orang Tionghoa.

Tionghok jang berada di bawah kemoedinja orang Manchu pada itoe tempo boekan beroepa lagi satoe Tionghok jang penting boeat kita, sebab pamerentahan jang diatoer oleh orang Manchu ada kliwat menjedihkan. Orang Manchu melainken taro kapentingannja sendiri di moeka, tida kenal dengan perobahan, maka Tionghok djadi sangat terblakang dari negri jang lain.

Tionghok jang loeas boleh dibilang tida mempoenjai roemah-roemah sekolah jang genah. Orang Manchu sengadja bikin rahajat Tionghok tinggal bodo soepaja tida kenal haknja sendiri. Maka oentoenglah itoe pemimpin-pemimpin besar maoe tjapein diri dan bersedia korbanken diri akan goena tanah-aer dan bangsanja.

Marika andjoerin sasoeatoe orang Tionghoa bersepeket dan bangoenken satoe Tionghok baroe.

Gerakan boeat tjiptaken satoe Tionghok seperti jang dipikir oleh marika ada sangat soesah dan berbahaya, lantaran orang Manchu goenaken tangan besi terhadap orang-orang jang dianggep berbahaya.

Tetapi gerakan jang dioesahaken oleh Dr. Sun c.s. toch berdjalan teroes. Marika dapetken banjak pengikoet.

Orang Manchu jang bodo dan tida kenal perobahan djamana tida dapetken sympathie poela dari rahajat.

Maka tatkala Generaal Li Yuan Hung dan kawan-kawannja bergerak di Wu-chang pada tanggal 10 October pada 28 taon jang laloe, telah dapetken sympathie disana-sini.

Orang-orang jang bekerdja pada pamerentah Manchu malah banjak antaranja soedah persatoeken diri pada Li Yuan Hung, maka lekas sekali kota Wu-chang, berikoet Hankow, didoedokin olehnja.

Kamoedian kota-kota jang berdampingan poen ikoet menjerah padanja, hingga didalem tempo tida lama, banjak kota-kota penting soedah djatoeh di tangannja.

Yuan Shi Kai jang itoe tempo ada pangkoe kadoedoekan penting di Peking telah bisa boedjoek keizer Manchu boeat bikin compromis.

Kasoeadhan dari itoe adalah dengan berdirinja Republik Tionghok, jang sampe ini hari telah beroesia 28 taon.

Begitoe lah tanggal 10 October itoe lantas diakoeh oleh pamerentah Tionghok sebagai hari raja kebangsaan Tionghoa jang sangat penting, kerna adalah itoe hari jang mendjadi permoea'an dari pergerakan Tionghoa oentoek membangoenken Tionghok baroe, hingga di dalem sedjarah Tionghok itoe hari raja diseboet sebagai Wu-chang Chi-yi atawa Wu-chang day; tetapi

lantaran djoestroe djatoeh di tanggal sepeloeh dari boelan ka sepeloeh, dari itoe diseboet djoega hari raja Siang-sip-tjiat atawa sepeloeh dubbel.

Begitoe lah artinja dari hari raja itoe, jang mana memang ada mempoenjai arti jang penting bagi kebangsaan Tionghoa.

Pergerakan Tionghoa sedjak itoe waktu poen bertambah besar dan bersoemanget, maka adalah soedah sadjamaknja kaloe tiap-tiap orang Tionghoa moeliaken hari raja itoe, teroetama kita-poenja Tsing Nien Hui-ers, jang termasuk didalem kalangan pergerakan kaoem moeda.

Di Tionghok, dimana sadja bangsa kita ada berdiam, itoe hari raja selaloe diperingetken, maka biarlah lagi sekali kita harepken hari raja itoe bakal dirajahken dengan penoeh kagoembiran an maski dengan setjara jang paling saderhana.

Kerna tiap-tiap peraja'an itoe tida tergantoeng pada banjaknja onkost jang dikloearken, atawa dari banjaknja orang jang mengikoet, tetapi teroetama penting adalah kita poenja soemanget dan djangan loepaken azasnja.

LUSTRUM-NUMMER DARI H. C. T. N. H.

Tempo hari kita soedah toelis, berhoebong dengan berdirinja Chung Hui sepeloeh taon, selainnja bakal dilakoeken sedikit peraja'an, aken diterbitken djoega Lustrum-nummer oentoek djadi satoe peringetan.

Sekarang soedah bisa ditetepken tentang roman dari itoe lustrum-nummer, jalah beroepa boekoe, jang bakal ditjittak sabaik-baiknya, soepaja tiap-tiap anggota T. N. H. bisa simpen atawa poenjakan satoe boekoe peringetan itoe.

Penerbitan ini aken selesai ditjittak sakbeloemnja tanggal 25 December, jang djatoeh di harian terlahirnja Chung Hui, soepaja djadi tjotjok pada azasnja.

Isi dari ini nummer, tentoe sadja diatoer menoeroet tjara dan toedjoean jang tjotjok pada kita poenja organisatie.

Boeat goenanja ini penerbitan, banjak tenaga telah dikloearken.

Tetapi soepaja menjotjokin pada maksoed jang moelia dari ini peringetan, maka di dalem Lustrum-nummer itoe tida bakal dimoeat advertentie, kerna boekan maksoed Chung Hui aken kedjer kaoentoengan atawa hasil.

Maksoed teroetama dengan diterbitkennja itoe nummer, jalah oentoek mendjadi satoe peringetan, satoe maksoed soetji, bahoea Chung Hui soedah berdiri sepeloeh taon, satoe oesia jang kendatje haroes diakoeh belon bisa dikata toea, tetapi adalah tjoekoop mengirangken kapan kita menginget, bahoea selama sepeloeh taon itoe Chung Hui boekan sadja teroes berdiri dengan tegoe, padahal malah seminkin dapetken

banjak kapertjaja'an, baik dari tjabang tjabang maoepoen dari publiek.

Ini tanda-tanda baik memang djoega haroes disamboet dengan girang dan tida haroes dikasih liwat begitoe sadja, dari itoe Lustrum-nummer itoe diterbitken tida dengan maksoed tjari kaoentoengan atawa kedjer hasil.

Lantaran demikian maka goena onkost dari penerbitan itoe djadi terserah atas pikoelan Chung Hui sa'anteronja, tegesnja tida dapetken kaentengan, lantaran tida ada hasil masoek jang beroepa advertentie.

Kita anggep ada baik sekali kapan tiap-tiap anggota dari Hua Chiao Tsing Nien Hui poenjakan satoe exemplaar dari ini nummer, boekan tjoeama soepaja beroepa satoe tanda-mata, tetapi djoega boeat djadi satoe peringetan.

Soepaja tanggoengan Chung Hui tida terlaloe berat, itoe nummer aken didjoel saban djilidnja f 0.10 satoe harga jang tjoekoop moerah dan boleh dikata tida membikin beratnja sasoeatoe Tsing Niën Hui-er.

Harga ini memang dipasang sarendah-rendahnja, sebab djoega boekan maksoed tjari kaoentoengan dari leden. Harga itoe melainken sakedar beroepa satoe penggantian onkost tjittak. Lebih tida!

Chung Hui pertjaja anggota-anggota Tsing Niën Hui nanti soeka poenjakan ini satoe nummer.

Boeat mendjaga agar tida menanggoeng banjak roegi atawa hadeppen risiko berat, maka Chung Hui ambil poatoesan demikian:

Pada semoea sectie diminta soepaja soeka bantoe tjapeken hati sedikit boeat tjatet, brapa banjak anggota jang maoe beli itoe Lustrum-nummer, soepaja kapan itoe penerbitan soedah selesai, pada temponja jang ditetepken bisa dikirim pada sectie terseboet menoeroet djoemblah jang diseboetken.

Sabisabisa Chung Hui aken tjittak menoeroet djoemblah perminta'an dari masing-masing sectie, agar tida terdapat restant terlaloe banjak.

Soerat-soerat perminta'an boeat itoe nummer, ditoenggoe sampe paling laot tanggal 1 November jang aken datang, kaloe saliwatnja itoe hari Chung Hui belon trima soerat perminta'an itoe, maka dianggap tida ada pesenan, dan pada harian terbitnja itoe Lustrum-nummer, sectie jang tida madjoeken perminta'annja, tida bakal dikirim.

Lagi sekali kita oelangken, lantaran boekan maksoed Chung Hui boeat tjari kaoentoengan, tetapi djoega agar tida membikin Chung Hui tanggoeng karoegian, maka kiranja dengan bajaran sepeloeh cent boeat harganja itoe Lustrum-nummer tida aken dirasakan berat oleh tiap-tiap soedara, agar soedara-soedara bisa poenjakan dan simpen itoe boekoe peringetan berdirinja sepeloeh taon dari kita poenja organisatie.

10% REDUCTIE!

boeat leden H. C. T. N. H. (à contant).

Perloe sama satoe katja-mata ???

Datenglah pada kita!

Sebab:

Satoe katja-mata jang baik, dengan harganja jang moerah.

Tjoemah bisa dapet pada Toko:

Optische-Industrie

v/h M. BIRKENFELD.

Toendjoengan 35 — Telf. Z 241

SOERABAJA.



Dari pendekar sampe penghianat.

Perboeatannja Dr. Wang Ching Wei sanget ketjiwa.

Soedara-soedara rasanja soedah tida asing lagi dengan ini nama, saorang jang tempo hari pernah diberi koewadjaban boeat lindoengken nasibnja Tiongkok, kita poenja tanah aer.

Tetapi ini orang terpladjar sekarang telah berbalik haloean, dari saorang jang didjoendjoeng tinggi oleh rahajat dari seloeroeh Tiongkok, sekarang mendjadi saorang jang dihinaken, ditjap sebagai satoe penghianat.

Betoel tragisch!

Siapatah Wang Ching Wei?

Ia ada saorang jang doeloe mendjadi Dr. Sun Yat Sen poenja salah satoe kawan jang setia, saorang jang di waktu moedanja mempoenjai soemanget berapi, brani dan tida moendoer boeat boeang djiwa oentoek belaken Tiongkok.

Adalah Wang Ching Wei jang satoe kali maoe hantem bom pada Prins Regent takkala ini pembesar Manchu jang tertinggi maoe pasiar djalalan.

Tetapi sabalon maksoed itoe di djalanken politie telah bisa bekoek Wang dipinggir djalanan, maka ia laloe ditangkep dan didorong ka dalem pendjara.

Wang Ching Wei tida lantas dipanggal kepalanja, lantaran pembesar Manchu lebih doeloe maoe taoe siapa lagi jang mendjadi ia-poenja kawan-kawan.

Dengan berbagi-bagi djalalan Wang Ching Wie dikompes, dilabrak soepaja mengakoe dan maoe kasih taoe nama kawan-kawannja.

Tetapi Wang Ching Wei ada terlaloe kepala batoe dan mempoenjai kakerasan hati loear biasa. Kendati bagaimana djoega disiksa, ia tida maoe bikin petjah resia dari persariketannja.

Boeat ini kadjoedjoeran dan kesetiaan dari Wang Ching Wei, kita moesti angkat topi.

Orang haroes mengarti, bahoea orang Manchu ada terlaloe boeas dan tida kenalan kasian terhadap golongan Tionghoa jang ditjap sebagai kaoem pemberontak dan maoe lepaskan Tiongkok dari kakoeasannja orang Manchu, maka orang bisa bajangkan sendiri, setaoe bagaimana heibat Wang Ching Wei soedah dianiaja di dalem pendjara.

Tetapi Wang lebih soeka binasa dari pada berhianat pada kawan-kawan dan perkoempoelannja.

Dari itoe pembesar Manchu sampe boehwat dan terpaksa kerem sadja itoe orang nekat di dalem boei dengan bikin ia banjak soesah.

Di dalem pendjara itoe Wang Ching Wei trima nasibnja dengan tida pernah menjomel.

Ia soedah poetoeh harepan bisa hidoep lebih lama.

Di dalem hatinja malainken toenggoe sa'at boeat tinggalkan ini doenia, sebab satoe orang Tionghoa jang brani maoe boenoeh Prins Regent, jang boleh dikata wakilnja Keizer Manchu, boekan main besarnja ia-poenja dosa.

Maka bagaimana Wang Ching Wei brani harep bisa hidoep lebih lama?

Tetapi ia tida merasa keder, tida djerih, segala sa'at ia toenggoe boeat trima hoekoeman potong kepala, jalah saroepa hoekoeman jang paling disoeka oleh orang Manchu boeat hoekoem orang-orang Tionghoa jang ditjap penghianat.

Hoekoeman potong kepala di tengah aloon-aloon itoe memang paling heibat. Orang amat ngeri hadeppen.

Tetapi djoestroe ini jang dipilih oleh orang Manchu, soepaja orang Tionghoa atawa kaoemnja Dr. Sun mendjadi takoe.

Aken tetapi seperti orang saksiken sendiri, partinja Dr. Sun tida merasa djerih, dan Wang Ching Wei dengan ketabahan jang soesah ditjari bandingannja maoe kasih „adjar” pada wakil dari Keizer Manchu.

Maka pantes djoega sasoeadah ia kena ditangkep, ia malainken kenal satoe djalalan, jalah trima hoekoeman potong kepala.

Lain djalalan tida ada!

Tida ada harepan boeat melarikan diri, sebab pendjara di Peking temboknja berlapis-lapis.

Orang taoe sendiri keada'annja kota Peking jang koeno itoe, temboknja terlaloe tebal dan saben pintoe lapisan ada didjaga soldadoe. Terlebih poela pendjara jang diprantiken oentoek kaoem politiek, boekan main tegoehnja.

Pendjara itoe siang-malem ada didjaga oleh poeloehan soldadoe, maka bagaimana Wang Ching Wei bisa minggat?

Djoega harepan oentoek dapetken ampoen tida ada. Kaloe ia malainken

bersalah di dalem lain oeroesan, oepama merampok, memboenoeh orang biasa dan lain-lain kesalahan poela, maski besar, tetapi sedikitnja kena di harep lain koetika bisa kloear poela dari pendjara kapan soedah abis djalanken hoekoemannja, Tetapi satoe pemboenoeh atawa tjalon pemboenoeh dari wakil Keizer jang maha besar, mana bisa dapetken pengampoenan? . . .

Tetapi Wang Ching Wei toch soedah ichlas.

Berkali-kali ia dipanggil mengadep oleh pembesar Manchu, diboedjoek boeat mengakoe, didjandjiken oepahan besar dan aken dikasih poela kamerdika'annja tetapi tetep ia menolak.

Begitoelah dari daja kasar sampe aloes, dan dari aloes sampe kasar lagi, orang Manchu pertjoema sadja boeat pantjing Wang Ching Wei mengakoe.

Kadang-kadang sampe brapa hari lamanja Wang Ching Wei di-iket di dalem kebonan dipoekoelin siang-malem, tida dikasih makan dan minoem, tetapi toch ia tida djadi lemas hatinja.

Ia malainken kenal satoe djalalan sadja, jalah korbanken diri boeat negri dan bangsa.

Maka pengabisannja orang Manchu toetoe sadja Wang di dalem pendjara.

Dari itoe apatah kita tida pantes kaloe angkat topi boeat itoe ketabahan dan keberanian dari Wang Ching Wei?

Tidakah terlaloe djarang orang jang mempoenjai njali besar sebagai ia? Tidakah soesah didapetken orang kadoeannja di doenia ini jang mempoenjai hati begitoe keras seperti ia?

Berboelan-boelan ia alamken itoe siksaa' an heibat, dengan tida mengeloeh dan moeloetnja teroes tertoe toetoe rapet, dimanatah kita bisa ketemoeken poela bandingannja?

Wang Ching Wei baroelah katoe-loengan takkala revolutie petjah dan kaoemnja Dr. Sun Yat Sen bisa paksa orang Manchu tinggalkan tachtanja serta serahkan poela Tiongkok pada orang Tionghoa.

Waktue oetoesannja General Li Yuan Hung koendjoengin Peking dan kasih kloear ia dari toetoeapan, Wang poenja keada' an soedah terlaloe pajah.

Ia poenja toeboeh tinggal koelit meloeloe, sakoe djoer badan penoeh dengan loeka-loeka.

Orang kira ini pendekar bakal binasa, maka ia poenja istri, miss Chen Pei Chun, tangsin sedih sekali.

Tetapi Wang Ching Wei maski di dalem keada' an begitoe roepa, dengan perkataan teges dan njaring telah hiboerin istrinja, ia bilang tida oesah takoe, tida oesah sedih, ia toch bekerdja aken goenanja tanah aer!

Liatalah bagaimana gagah Wang Ching Wei soedah bitjara!

Tidakah pada orang begini kita haroes angkat topi?

Maka Wang laloe diangkat ka dalem hospitaal, dimana ia tinggal sampe berboelan-boelan lamanja soepaja dapetken poela kasehatannja lagi.

Dari itoe tida salah kaloe orang lantas tjantoem namanja Wang sebagai satoe antara Tiongkok poenja pendekar, sebagai salah satoe pendiri dari kita-poenja Republik.

Waktue di dalem tempo blakangan ini ia diangkat ka dalem djabatan Fu Tsungtsai (Onder Directeur General), satoe tingkat lebih rendah dari djabatan jang dipangkoe oleh General Chiang Kai Shek, orang tida bikin kababatan, malah orang merasa amat setoedjoe.

Wang toch ada satoe antara pendiri dari Republik Tiongkok, nistjaja bakal belaken tanah-aer kita sebagaimana doeloe takkala ia maoe reboet Tiongkok dari tangannja orang Manchu.

Orang beranggapan, ia poenja kwalitiet soedah tereodji tjoekeop, hingga tidalah perloe orang sangsiken kasetia'annja

Ia poenja pridato di Hankow tempo hari, di Changsha, di Chungking, takkala pertama kali kadoedoeannja pamerintah Tiongkok di pindah ka itoe tempat, saolah-olah kita masih denger teges di sa'at ini. Ia andjoerin saben poetra dan poetri dari Tiongkok menjnta tanah-aernja dan belaken dengan sapenoeh tenaga.

Tiongkok moesti merdika, ia ada kita poenja tana bapa, begitoe ia soedah bilang. Kita moesti tolak dengan sapenoeh tenaga serangan moesoeh, enz.

Pendek Wang telah bitjara terlaloe gagah dan moeloek.

Orang beriken applaus atas itoe perkataan.

Sasoeatoe pendenger merasa terharoe dan pertjaja Wang aken berlakoe seba-

gimana ia soedah bilang, jalah Tiongkok moesti berklai sampe di sa'at jang paling achir.

Tiap-tiap orang Tionghoa dikasih andjoeran aken berlakoe setia pada koewadjabannja sebagai rahajat dari Tiongkok

Tetapi, helaas, Wang jang sekarang ternjata boekan Wang Ching Wei tempo hari!

Ia poenja perkataan ternjata soedah sanget berbeda dari doeloe!

Satue Wang Ching Wei di waktue doeloe, tida bakal moendoer apa jang satoe kali ia soedah oetjapken dan omong, tetapi Wang Ching Wei jang sekarang bisa djadi satoe boenglon, di dalem tempo brapa hari soedah berlainan sifatnja

Soenggoeh kliwat tragisch

Ini pendekar, jang di dalem hikajat Tiongkok tertjatet sebagai satoe antara orang jang berdiriken Republik Tiongkok dan bikin merdika dari kakoeasannja orang Manchu, sekarang soedah djadi satoe penghianat.

Soenggoeh kliwat tragisch

Wang Ching Wei, jang brapa taon doeloe, dengan bernapsoe dan goemirah andjoerken sasoeatoe rahajat Tiongkok madjoe hadeppin moesoeh, lawan dengan sapenoeh tenaga, djangan beriken satoe inch kita poenja tanah pada fihak lawan, sekarang merangkang, masoek di selakangannja fihak lawan

Apatah ada satoe kedjadian jang lebih menjedihkan dari ini?

Satue pendekar sampe djadi satoe penghianat, pendjoel tanah aer dan bangsa, betoe di doenia soesah di dapetken kadoeannja

Satue bangsat djadi boenglon, satue penipoe djadi penghianat, satue bitjo-

kok djadi kaki tangannja fihak lawan, semoea soedah loemrah, sebab orang berbatin begitoe rendah, memang tida bisa lain dari pada mendjadi orang poenja kakosetan kaki. Tetapi satue Wang Ching Wei, satoe orang terpladjar, satoe pendekar jang bermoea bersedia korbanken diri boeat tanah bapa, tetapi sekarang ia malah maoe djoel tanah-aernja pada fihak lawan, ampir doenia tida maoe pertjaja

Berbaliknja Wang Ching Wei poenja pikiran, jang ibarat siang mendjadi malam, atawa dari poetih meletak djadi item sebagai gaok, betoe bikin orang tida bisa mengarti. Pantes ia-poenja sobat-sobat keras sebagai Wu Chi Hui Shao Lih Tse dan lain-lain poela, bilang: Ia ampir tida pertjaja Wang bisa dapetken itoe kejakinan jang amat loear biasa

Wang Ching Wei sekarang maoe djadi boneka dari fihak lawan, tentanngin sendiri kejakinannja rahajat Tiongkok dan sobat-sobatnja, ada satoe kedjadian jang soeker terdapat bandingannja didalem kita poenja hikajat.

Chen Kung Po, itoe Minister, jang brapa taon doeloe pernah koendjoengin Java, serta bikin pridato di kota-kota besar sebagai Batavia, Soerabaja, Semarang dan lain-lain tempat poela, djoega ikoetin tindakannja Wang Ching Wei, jalah djadi pekakas lawan

Tetapi kabarnja Chen Kung Po lantas pisahkan diri poela, tida maoe landjoetkan itoe tindakan klirroe.

Tjoema Wang Ching Wei jang masih belon insjaf

SIEM KAY LIANG.

T. N. H. Tribune.

Perselisihan faham di dalem perkoempoelan.

Perkoempoelan ada ibarat satoe tali jang mengiket ratesan atawa riboean orang mendjadi satoe goendoekan.

Dengan dipersatoekennja itoe ratesan sampe riboean orang, maka bakal meroepaken satoe tenaga jang besar artinja oentoek orang lakoeken satoe dan lain maksoed.

Sedjak doeloe kala sabenernja orang telah mengarti kapentingannja tenaga jang bersatue itoe, maka pepatah Barat ada bilang: Union makes strength, atawa Eendracht maakt macht.

Orang Tionghoa kata: It Hoo Ban Soe Sing.

Kabenerannja perkataan ini orang tida sangkal dan tida bisa sangkal.

Tatkala di djaman koeno sekali orang belon mengarti organisatie, orang persatoeken sadja marika poenja familie atawa koelawarga goena lindoengin marika poenja kapentingan, jaitoe djaga milik-miliknja.

Satelah orang soedah djadi lebih madjoe, baroelah marika persatoekan sobat-sobatnja, kamoedian madjoe lebih djoeh, jalah tarik orang-orang jang poenjaken saroepa kapentingan dengan dirinja.

Dengan begitoe moentjoellah itoe perkoempoelan-perkoempoelan, goena pertahanken kita poenja kapentingan.

Di dalem perkoempoelan itoe, seperti djoega di dalem roemah koedoe ada ketaoenja, maka perloe ada poenjaken pemimpin atawa orang jang poenjaken koewadjaban pegang kemoedi, jaitoe president atawa voorzitter.

Tetapi satoe president atawa voorzitter, tentoe sadja haroes poenjaken lain-lain pembantoe, jalah jang beroepa bestuursleden, soepaja bisa djalanken koewadjabannja dengan betoe.

Ini bestuursleden perloe bisa bersatue, tegesnja djangan sampe terbit perselisihan heibat, kerna kapan di dalem roemah terbit pertengkaran, soenggoeh bisa bikin satoe koelawarga djadi petjah belah. Atawa djika itoe terdjadi di dalem satoe perkoempoelan, bisa bikin perkoempoelan itoe terlentat atawa berantakan.

Saja maoe akoeh, tida gampang persatoeken orang poenja pikiran, kerna sasoeatoe orang ada mempoenjai faham atawa kejakinan sendiri-sendiri.

Masing-masing orang poenja kejakinan kebanjakan diikoetin dengan betoe, sebab ia merasa, dengan itoe djalalan bakal bisa sampeken kita-poenja toedjoean.

Boeat itoe kajakinan, jang tentoenja lebih doeloe soedah difahamken sadalem-dalemnja, kita wadjib hormatken.

Dari itoe di dalem persidangan dari satoe perkoempoelan, tida djarang ter-

djadi debat sengit, kerna masing-masing fihak ingin belahken kajakinannja.

Itoe debat ada baiknja boeat satoe perkoempoelan. Satoe tanda marika jang tanggoeng djawab ada taro perhatian dengan sapenoeh hati. Dari debat itoe orang bisa tarik satoe conclusie atawa poetoesan jang paling baik aken goenanja kita-poenja perkoempoelan.

Debat itoe lekana satoe saringan, di mana aer jang djernih kita bisa dapetken.

Lagi poen boekan maksoednja orang pasrahken itoe tanggoengan pada bestuursleden, meloeloe boeat menganoet sadja orang lain poenja anggapan.

Kaloe perkoempoelan poenjaken anggota-anggota bestuur jang pegang haloean demikian, nistjaja soesah dapetken kemadjoennja, lantaran jang satoe maoe menjender pada lain.

Tiara demikian bagaimanatah perkoempoelan itoe bisa berdiri sehat?

Itoe poehoan jang merambat ada mendjadi satoe tjonto bagaimana orang jang main menjender tida mempoenjai pokok tegoe oentoek berdiri sendiri, sebab maoe main mengandel atas tenaga lain orang. Djika orang jang disenderin itoe roeboeh, pastilah jang lain-lain tida bisa poela djalanken koewadjabannja.

Tjontonna poehoan-poehoan merambat jang berada di priel, ia malainken meroepaken satoe pamandangan bagoes sadja, sebagai satoe perhiasan, tetapi tida bisa berdiri sendiri, maka begitoe itoe tiang-tiang jang disenderin djatoh, poehoan-poehoan indah itoe poen ikoet rebah.

Tanggoengan dari satoe bestuurslid memang berat.

Tetapi itoe ada satoe djabatan kahormatan, tanda dari satoe kapertjajaan besar jang orang banjak serahkan padanja.

Maka djoega haroeslah kita hormatken terhadap marika jang soeka belaken kejakinannja di dalem sidang, ini menandakan ia tida alpaken itoe kapertjajaan jang orang banjak serahkan padanja.

Tetapi djoega kita haroes hormatken terhadap marika jang mempoenjai pamandangan loeas, tida maoe mendesek lebih djoeh satelah mengatahoei fihak atawa oesoelnja koerang sampoerna pendiriannja.

Di dalem satoe sidang memang kita haroes kenal pada alesan. Terhadap alesan jang lebih baik, kita koedoe mengalah.

Tida betoe orang moesti terlaloe koekoeh pada anggapan sendiri, sebab belon karoean apa jang ia telah jakinken ada lebih bagoes dari lain orang poenja kajakinan.

Brapa kali pernah kedjadian di dalem sidang, di dalem satoe debat dari doea orang atawa satoe groep pada lain

groep. telah djadi begitoe heibat, hingga boekan lagi meroepaken bertoeakar pikiran, tetapi saolah-olah tjari perselisihan.

Masing-masing fihak *terlaloe koekoeh* pada anggepanja.

Saja anggep ini boleh tida soesah. kaloe kita merasa alesan ada lebih lemah, boekannja satoe kabodoan atawa satoe kaliroean djika kita mengalah.

Satoe pengalaman jang saja sendiri pernah ketemoeken di dalem sidang di satoe perkoempoelan di kota....., ada mengoendjoek satoe kakliroean jang saja harep tida aken terdjadi di dalem kalangan Hua Chiao Tsing Nien Hui. Jalah satoe bestuurslid selaloe tentangan pikirannja lain bestuurslid meloeloe lantaran satoe sama lain ada mempoenjai gandjelan hati di dalem ia-poenja pengidoepan prive.

Ini oeroesan prive atawa persoonlijk telah diserat di dalem perkoempoelan, sahingga itoe badan dari orang banjak didjadikan saroepa „medan perang”.....

Sikep demikianlah jang saja harep haroes dibantras dan didjaohken oleh sasoeatoe bestuurslid.

Ini ada saroepa bibit jang membikin satoe perkoempoelan djadi tida sehat.

Djoega tida haroes satoe anggota dari satoe perkoempoelan merasa koerang seneng atawa djadi „sakit hati”, sebab oesoelnja tida di trima.

Diandeken kita poenja oesoel betoel ada baik, di lain hari masih ada tempo oentoek kita madjoeken poela.

Di dalem perkoempoelan ada perloe sekali kita ambil sikep sabar, kerna di sitoeh kita ada beroeroesan dengan banjak orang dan banjak poela pikiran.

Haroeslah kita djangan menjeser kapan kita poenja pikiran atawa pernjata'an tida disetoedjoein oleh kebanjakan anggota.

Teroetama djanganlah djadi patah hati, tarik diri dari djabatannja.

Kita haroes bisa berpikir loeas ba hoesa perkoempoelan ada djadi badan jang dipoenjaken oleh banjak orang, maka biarlah kita poen beriken kasempetan lain orang berdaja, berpikir dan berboeat.

Masih ada tempo goena kita berkerdja nanti

* * *

Bersatoenja poeloehan Hua Chiao Tsing Nien Hui di dalem satoe badan central atawa Chung Hui, ada menandaken sehatnja orang-orang jang pegang kemoedi paling atas.

Sedjak Chung Hui berdiri sahingga sekarang, telah meliwatin tempo sepoe-loeh taon lamanja.

Di dalem itoe tempo sepoe-loeh taon, dari toedjoe sectie telah „beranak” sampe lebih dari lima poeloeh tjabang. Satoe tanda bahoesa pemimpin-pemimpin Chung Hui, sedjak bermoela sampe sekarang, terserah di tangannja orang-orang jang tjakep dan pantes kita hargaken.

Sampe sebagitoe djaoeh tida terdapat bentrok-bentrok di dalem Chung Hui, ibarat kapal Chung Hui telah berlajar dan ikoetin koers atawa djoe-roesan jang bener.

Chung Hui telah bisa berdiri tegoe. sebab ia bisa pegang tegoe koewadji-ban atawa kapertjaja'an jang diserahkan padanja.

Satoe hal jang kita merasa sajang sectie Moentilan di dalem tempo blakangan ini telah oendoerken diri dari persariketan ini.

Kita harep nanti dateng poela itoe tempo jang sectie Moentilan bakal gaboengken diri lagi.

Memang soedah djamak satoe-satoe kali orang ada poenjaken salah faham atawa perselisihan anggepan, atawa mempoenjai lain pendapat. Tetapi toch djoega ada satoe koetika jang orang kombali poela ka tempat di mana satoe kali ia pernah liwat.

Satoe doea sectie doeloelan pernah djoega pisahkan diri dari Chung Hui, tetapi tida lama marika telah dateng poela.

Maka kita poen harep Moentilan bakal ambil itoe toeladan.

Biarlah ia poen bakal berkoempoel poela pada tjabang-tjabang jang lain.

Semingkin Chung Hui poenjaken banjak tjabang, semingkin tegoe kadoe-doekannja, begitoe poen soeara-soe-ranja Chung Hui atawa Hua Chiao Tsing Nien Hui saemoemnja, lebih berpengaroeh dan lebih terindah.

Hidoepnja Chung Hui ini sabenernja ada membawa kapentingan djoega boeat tjabang-tjabang serta boeat masjarakat Tionghoa saemoemnja. Dari itoe kaloe sectie-sectie beriken sokongan pada Chung Hui, berarti ia bantoe djoega perbaiki masjarakat kita di sini, jang dengan sasoenggoehnja masih perloe dengan banjak perbaikandan perobahan.

Kita haroes merasa girang Chung Hui dapetken begitoe banjak anggota, satoe kedjadian jang belon pernah djalanken oleh perkoempoelan Tionghoa jang mana djoega. Maka ini badan central perloe sekali kita toendjang dan rawat, jalah dengan sokongan dan kapertjaja'an kita, soepaja ia berdiri teroes dengan soeboer.

Kapan Chung Hui poenja kadoe-doekan semingkin keat, pertjajalah ia bakal bisa berboeat lebih banjak aken goena kapentingan kita orang berame.

Kita sebagai orang Tionghoa, ada mempoenjai kapentingan jang perlainan dengan lain-lain golongan pendoeoek. Kita poenja kapentingan moesti kita belaken sendiri, sebab tida ada bangsa lain jang nanti begitoe baik hati maoe boeang tenaga aken goena kita, ka-tjoeli ia poen bisa tarik hasilnja.

Maka djoega boekannja satoe kakliroean djika sedari sekarang kita soesoen kakoeatan sendiri, jalah dengan djalan adaken persatoean di kalangan kita.

Oentoek bikin kekel persatoean itoe tentoe sadja dengan djalan bikin tegoe kita poenja perkoempoelan.

Maka sokonglah kita poenja Hua Chiao Tsing Niën Hui, jang mana sadja, sebaliknja tiap-tiap tjabang dari T. N. H. poen wadji toendjang kita poenja Chung Hui.

S. P. T.

Pikir doeloe, sablonnja kau berboeat.

Menoesia dari segala bangsa ada mempoenjai tabeat atawa atoeran sendiri-sendiri dari itoe satoe sama lain ada jang menjela kalo atoerannja tida klop sara dia poenja. Kita orang Tionghoa di ini poelo djangan soeka mengalem lain bangsa poenja atoeran lebi lagi sama atoeran barat, begitoe djoega djangan menjela.

Selainnja djangan mengalem of menjela pada lain bangsa kliwat dari misti, djoega djangan menjela pada bangsa sendiri.

Kita haroes lebi doeloe timbang dengan betoel dia poenja perboeatan, apa kita bole tiroe of tida. Kalo bole di ambil toeladan kita djangan lambat lagi aken goenaken itoe, tapi kalo tida boleh, kita djangan berboeat dan obrolken pada kita poenja collega's sebab bisa bikin si collega tiroe itoe atoeran kalo dia tida pikir dengan betoel.

Sak kloearnja ini O.M. jalah koedoe kasi soeara pada kita poenja bangsa soepaja nasibnja bisa djadi baik.

Sebagimana saia soedah toetoerken diatas kita orang Tionghoa soeka menjela kalo liat kita poenja soedaraprem-poean djalannja koerang gaga, badan-nja bengkok dan begitoe djoega pakeannja; lantas dia bandingkan sama bangsa barat dari djalannja en pakeannja. Semoea ini siapa poenja salah? Soedah tentoe jang wadji didik dan djoega dari kita poenja soedara lelaki. Maka dari itoe haroes nona-nona bantras kalo jang didik larang kau berboeat baik, aken tetapi mesti di pikir lebih doeloe sablonnja kau berboeat.

Aken ingin mempoenjai badan jang bagoes kau tida perloe pake pakean span (sesek), sebab bisa meroesak kau poenja toeboeh badan.

Kenapa kau mesti melanggar wetnja alam (natuur) jang mestiken kau poenja badan mesti mekar dengan loeasa, tapi kau stop dengan itoe matjem pakean?

Djangan langgar itoe wet jang berkwasa basar, tapi toeroetlah dia poenja atoeran jang tentoe bisa bikin kau seneng dan poenja toeboeh jang bagoes. Selainnja main sport di dalem roemah of pekarangan seperti Gymnastiek, Badminton, Basketball enz., kau haroes djalan jang tjoekep di waktoe pagi dan sore. Soedara lelaki haroes inget djoega, djangan seringkali adjak kau poenja soedara prempoean naik speda of kendaran berpoeter-poeter, adjak dia djalan kaki. Lantaran pigi sedikit djaoe kau naik kendaran jalah koetir di tjelah kau satoe orang jang sekaker. Tetapi kau tida hargaken itoe kesehatan badan malah lebi perhatiken itoe tjela'an kosong. Dari sekarang kau djangan dengerin lagi itoe obrolan kosong. Orang djalan selainnja bisa tarik dia poenja poendak (schouder) keblakang en dadanja (borst) ka moeka, djoega bisa djaga dia poenja kesehatan, sebab dara di dalem badan bisa mengalir dengan betoel di seloeroe oerat-oerat jang sanget perloe, dan kalo dibikin diam terlaloe lama bisa membawa berbagi-bagi karoesak. Sebagai machine djoega perloe sama itoe minjak, begitoe poen djoega kita poenja perkakas dalem badan mesti dapet rawatan jang baik; dari itoe makanlah barang makanan jang mengandoeng dzat - dzat jang bisa tambahkan kita poenja kesehatan. Hawa

oedara jang bersih ada jang sanget perloe bagi perkakas dalem. Pentang itoe djendela - djendela kamar sampe lebar biar hawa jang seger bisa gantiken kau poenja hawa jang beratjoen jang di kloearken dari kau poenja peparoe; paling perloe kamar tidoer sebab kau mendeke disitoe begitoe lama. Selainnja soedah dibilang ini permainan sport ada sanget bergoena bagi kau poenja kesehatan badan, dia bisa bantoe kau poenja hersen boeat engtengken kau bladjar.

Kita orang soeka alem kebagoesannja pakean prempoean Europa, itoe djoega betoel, tapi djangan tiroe itoe pakean sampe kliwatan, jaitoe terboeka terlaloe lebar sebagai melanggar kita poenja prikasopanan. Pakelah sadja jang tida melanggar prikasopanan (modest). Shanghai dress selainnja bagoes djoega kasi tanda jang kita mesti tjintaken kita poenja tanah aer. Djangan kau dengeri orang alem dari pakean jang immodest, sebab dia liat tjoea sebentar, kalo soedah lama tentoe kliatan boesoeknja, dari itoe aleman tjoea di loearnja sadja tida di batinnja. Jang didik djangan terlaloe lepaskan dia poenja kamerdika'an jang bisa bikin dia ketjiwa. Seperti satoe kali dia kedjeblos di djoerang hina, soedah tida bisa ditoeloeng lagi, maski dengan apa djoega. Beda djaoeh sekali dengan barang, kaloe roesak bisa dibikin betoel, kaloe ilang bisa diganti baroe, tapi kahormatan bagaimana bisa di ganti atawa dibikin betoel itoe kita haroes inget betoel2. Orang prampoean djaman sekarang mesti berboetan main sport, orang lelaki soedah banjak jang main sport. Kau mesti bikin brenit itoe plesiran sama prempoean hina. Itoe plesiran selainnja bikin kau poenja tenaga djadi koerang, djoega jang paling perloe bikin kau poenja kasehatan terganggu. Satoe kali kau kenak penjakit kotor kaloe tida dapet obat jang betoel kau poenja penghidoean tentoe tertoeitoe sanget sengsara.

Boeat penoetoep, saia sanget harep kau orang soeka perhatiken jang kasehatan badan ada pokoknja penghidoean jang tida bisa dibeli dengan kekajaan doenia.

KWEE TJWAN HONG.

Pemoeda dan perkoempoelan.

Sampe sekarang djoemlahnja pemoeda Tionghoa jang asingken diri dari medan pergaoelan masih banjak djoemlahnja.

Tetapi soekoer jang sebagian poela oemoemnja sekarang telah mengarti kapentingannja kita bergaoel dan ikoet ambil bagian di medan pergaoelan.

Jang saja masoedken dengan perkataan „medan pergaoelan” jalah . . . perkoempoelan, sebab perkoempoelan itoe jang mendjadi dasar dari sia-hwee, atawa sebagian dari masjarakat.

Dengan terdjoenken diri di dalem perkoempoelan dan toeroet ambil bagian di medan pergerakan, artinja ia berkerdja goena sia-hwee atawa orang banjak.

Orang Tionghoa djaman koeno tida soeka ambil bagian di dalem perkoempoelan, kaloe ia masoek djadi lid, ja asal masoek sadja, perkoempoelannja begini atawa begitoe, masa bodo jang djadi pengoeroes.

Malah kaloe diminta soepaja soeka bantoe ini atawa itoe, atawa pangkoe djabatan bestuurslid, katanja . . . boeing, tida ada tempo.

Tjara demikian, bagaimana sia-hwee Tionghoa bisa djadi madjoe atawa djadi baik?

Maka djoega tida heran kapan di djaman empat poeloeh taon doeloe sia-hwee Tionghoa masih poeles.

Di kalangan Tionghoa itoe tempo tida ada pergerakan apa-apa, soemanget bergerak dari bangsa kita, masih belon ada. Kaloe di kalangan Tionghoa pada djaman itoe dioepamaken satoe dapoer, itoe dapoer masih belon ada apinja.

Orang Tionghoa di djaman itoe paling getolin tjari oewang.

Siang, hari malem tjoea pikir oeng sadja, tida ada lain perkara dari pada riboet pikir soeal doeit, maka tida ada hari minggoe, tida ada hari besar, dan tida ada soeal toetoep toko atawa mengasoh.

Sebab kaloe toetoep toko, mengasoh atawa brenti kerdja hari minggoe dan hari besar, dianggep roegi besar, tida dapet oewang

Tjara demikian bagaimana sia-hwee Tionghoa bisa madjoe? Kaloe masing-masing orang tjoea pikir kantongnja sendiri, soenggoeh bisa bikin bangsa kita katinggalan terlaloe djaoeh.

Oentoenglah in matjem pikiran sekarang tida dipoenjaken oleh kebanjakan kaoem moeda bangsa kita.

Di sampingnja orang tjari kaboetoe-han atawa nafkah, pemoeda-pemoeda kita maoe tjapeken diri, ambil bagian di dalem perkoempoelan, berdaja perbaiki sia-hwee. Maka djoega di dalem ini brapa taon orang bisa saksiken, bagaimana plahan-plahan kita poenja pergaoelan hidoep telah semingkin berobah.

Pemoeda-pemoeda kita telah banjak jang insjaf, bahoesa kita sebagai orang Tionghoa ada mempoenjai djoega tanggoengan terhadap sia-hwee dan bangsa.

Kaloe sasoeatoe orang Tionghoa maoe peloek tangan sadja, lagi seriboe taon orang Tionghoa tida bakal bisa madjoe. Kita bakal djadi boentoet dari boentoetnja semoea bangsa di doenia ini.

Kamoendoeran dari sia-hwee Tionghoa bakal menimpah pada semoea orang Tionghoa, pait getirnja kita sendiri jang bakal telen.

Dan djika satoe kali kita katinggalan, kita soesah boeat menjoesoel lagi.

Dari itoe kita haroes poedji pada kita poenja pemoeda-pemoeda jang zonder kenal tjape selaloe maoe berkerdja aken goenanja orang banjak, boeang tempo, boeang tenaga dan . . . roegi oeng djoega.

Zonder tenaganja itoe soedara-soedara jang brani berkorban oentoek kapentingannja orang banjak, pertjajalah pergerakan Tionghoa sampe pada saat ini nistjaja belon mempoenjai arti.

Memang djoega orang-orang jang ikoet ambil bagian di kalangan pergerakan itoe tida djarang dapetken critiek dari fihak jang koerang setoedjoe.

Kaloe menoeroet alesan koeno, marika jang dapet critiek itoe bakal berdiri dengan kaki blakangnja, tida maoe ikoet tjampoer lagi dikalangan pergerakan, sebab ia anggep dirinja soedah tjape, ilang tempo, ilang oeng, tida dapet gadji, tetapi malah dapetken critiek

Ia toedoe publik boe-tjing (ondankbaar), maka kaseringan ia lantas tinggalkan perkoempoelan dan soempah toedjoe toeroenan tida maoe tjampoer poela pada perkoempoelan mana sadja.

Ia poenja maoe, kaloe ia ikoet kemoediken perkoempoelan, ia poenja pikiran atawa pertanja'an moesti ditoe-roet, baroelah ia poes dan maoe berkerdja teroes boeat itoe perkoempoelan.

Tetapi ia loepa di dalem satoe hal, jalah publik atawa orang banjak poen mempoenjai pikiran, hingga tida bisa ditoe-roet ia poenja soeka. Lagian ia poen loepa, bahoesa ia poenja pikiran tida selaloe betoel, orang wadji mengalah pada tjingli jang lebih masoek dikali atawa lebih baik.

Maka lagi sekali di sini kita maoe bilang, oentoenglah orang jang mempoenjai anggepan saroepa ini sekarang tida besar djoemlahnja.

BRIGHT STAR Shuttlecocks

per dozijn f 2.40



Satoe-satoenja shuttlecock jang menjotjokin betoel pada kaoem badminton players di ini djaman. Kwaliteitnja tanggoeng baek, sedeng harganja mela wan betoel. Tjolah Toewan satoe kali ini merk, kita insjaf, Toewan nanti selaloe pake „BRIGHT STAR”.

ONDONGHENWEG 1 (HOEK NGENPLAK)
SOERABAJA - TEL. 2.454

Pemoeda sekarang tida takoet critiek, sebab ia berkerdja boeat kapentingan oemoem, maka orang-orang jang ambil bagian di dalem perkoempoelan sekarang bertambah besar djoemblahnja.

Memang djoega kenapa orang moesti merasa djerih terhadap critiek?

Djika kita berkerdja dengan sewe-djarnja, dengan djoedjoer, tida oesah selempang orang poenja tjelah-tjelah.

Itoe tjelahan atawa critiek tida beda sebagi api oentoek mengoedji katoelenannja mas. Kaloe mas toelen tida nanti djadi loemer atawa koerang berharga meloeloe lantaran dibakar dengan api.

Begitoe poen satoe orang jang djoedjoer berkerdja di dalem satoe perkoempoelan, publik aken liat dan saksien boeah dari pakerdja'annja.

Kita ambil sadsa satoe tjonto, oepama Generaal Chiang Kai Shek. Kaloe ia takoet critiek, kaloe ia takoet di-tjelah orang, ini hari nistjaja ia soedah tida ada di kalangan pamerentahan lagi.

Sedjak itoe hari generaal Chiang pegang pimpinan Pei-fah-chun (expeditie ka Oetara) pada taon 1916, moesoeh-moesoehnja setiap kali djengekin, sindir, critiek dan lemparkan banjak matjem toedoeahan, tetapi ia tinggal teroes di dalem kejakinannja. Ia berkerdja dengan tida ambil posing pada semoea orang poenja tjelahan atawa sangkahan.

Ia pernah oetarakan pikirannja demikian: „Orang boleh maki pada saja, boleh tjelah, boleh serang, malah kaloe perloe boleh tembak djoega, tetapi saja tida aken moendoer. Saja berkerdja boeat bangsa saja, boeat tanah aer saja, maka kenapatah saja moesti merasa djerih terhadap itoe soeara-soeara jang maoe tjoba merintangin?

„Saja tida aken kasih bantahan, sebab tida goena. Bantahan saja jang teroetama jalah boeah dari saja poenja pakerdja'an jang publik nanti liat sendiri. Seriboe kali saja bitjara poen tida goena kaloe pakerdja'an saja tida karoean. Dari itoe saja tinggal diam apa jang orang maoe kata terhadap saja.

Ini sikep dari generaal Chiang Kai Shek adalah satoe sikep jang paling baik dan bisa dimengarti.

Tatkala tiga ampat taon doeloe ia ditangkap oleh Chang Tsueh Liang dan kawan-kawannja di Shi-an, jaitoe sabelon terbit paprangan jang sekarang ini, orang tjoba paksa soepaja generaal Chiang Kai Shek robah kejakinannja.

Tetapi ia tida maoe. Ia koekoeh pada angen-angennja, malah ia sedia boeat ditembak.

Achirnja orang hargaken pada kejakinannja itoe panglima jang dengan sasoenggoehnja ada bagoes dan djoedjoer.

Bagitoelah orang saksien, bahoea orang tra oesah takoet pada critiek, tida oesah selempang poenja tegenstan-

der atawa pertentangan di dalem soeal kejakinan. Kaloe kita merasa kita ada mempoenjai kejakinan dan pertjaja dengan itoe angan-angan ia bisa berboeat banjak goena publik, madjoelah teroes.

Djangan seperti orang koeno jang senantiasia ingin perkata'annja ditoeroet, kaloe didebat djadi ngambek. Ini menandakan ia poenja pengatahoean belon loeas.

Maka djoega lagi sekali saja maoe bilang, oentoenglah pemoeda-pemoeda kita djaman sekarang soedah banjak jang lempar itoe anggepan kolot. Marika sekarang soedah banjak jang ambil bagian di dalem kalangan pergerakan, maoe ikoet tanggoeng djawab. Lantaran begitoe maka sia-hwee Tionghoa sekarang semingkin baik.

Kita bisa saksien oepama Hua Chiao Tsing Niën jang sectionja tersebar di segala ploksoek, tida sedikit ia soedah beriken toendjangannja terhadap pergerakan Tionghoa di ini kapoeloan, djoega ia bantoe lakoeken pakerdja'an pakerdja'an jang membawa kapentinganja bagi orang banjak.

Maka soenggoehlah sajang masih tida sedikit pemoeda Tionghoa jang peloeok tangan dan berdiri di loear . . . perkoempoelan.

Sebab kaloe itoe pemoeda-pemoeda soeka djoega tjapeken diri dan bantoe menjokong kita poenja perkoempoelan (perkoempoelan apa sadsa jang ia setoedjoe), bagi sia-hwee kita ada membawa faedah djoega.

Kita harep achir-achir marika nanti insjaf djoega dan soeka ambil bagian di medan pergaoelan oemoem, dengan masoek di dalem perkoempoelan.

DRIEHÖEK.

Pasang dan bikin betoel Waterleiding Waschtafel, Closet, Kranen

POMPA BOOR

Sedia matjem-matjem Pompa dan pasang dan sedia Kraan, Douche (Waspa) harga moerah.

HADJI IKSAN

Telefoon 3126 Z.

BOEBOETAN 186 - SOERABAIA.

Dokter HAN SOEN IE ALGEMEENE PRAKTIJK

Djam bitjara: 8 - 10 pagi 5 - 6.30 sore

KAPASARI 14 - TELEFOON ZUID 431 SOERABAIA

POLIKLINIEK PAVILJOEN

HOTEL PENSION „LIEM“

KAPASAN 18.

Djam bitjara 10 - 12 pagi 6.30 - 8 sore

DENGAN PEMBAJARAN MOERAH.



Namanja „HYGEIA“ kasih tanggoengan pada U tentang kwaliteitnja

LIMONADE
DAN
AERBLANDA

N. V. Mineraalwaterfabriek „HYGEIA“

v/h R. KLAASESZ & Co.

SEMARANG.

H. C. T. N. H. Afd. Soerabaja telah **PILIH TAN LUXE BUS**

BOEAT MARIKA POENJA TRIP;

SOERABAIA-BANDOENG V. V.

DAN ITOE PILIHAN TERNJATA TJOTJOK!

HATSIL MEMPOEASKEN!

Maka selamanja tanjaklah ketrangan lebi doeloe pada

N. V. TAN LUXE OMNIBUSDIENT

Werfstraat 2, Soerabaja

Telf. Noord 2761.

Boeat penggemar badminton!

KITA SEDIAKEN:

FLASH-GORDON BADMINTON RACKET
FLASH-GORDON SHUTTLECOCKS
MARCO-POLO
GORDONS-VOICE

Baek, koeat dan banjak disoeaka oleh semoea clubs.

NIRO-THAYSIANG - SOERABAIA.

Amerikaans-systeem besnaring
POEKOELAN dengan poenja
TENNIS- en BADMINTON RACKETS
tenioe aken memoeaskan dan tida mengetjil-ken hat kaloe itoe semoea ada besnaring dari
SPORTHUIS „FAVORITE“
perlatjanan menjengken
Leveranciers: Slazengers Tennis Rackets
Golwing- en Bentley snaren.

SOERABAIA
Telf. 2200 Z.
Pasir Besar Wetan 22.
FAVORITE
SPORTHUIS

MARATHON VOETBALLEN

Bikinan Tionggok.



Selaloe tinggal boender dan awet seperti bola-bola jang paling baek kloearan Europa, tetapi harganja banjak lebih moerah. Sekarang terpake dimana-mana tempat dengan sanget memoeaskan.

MARATHON	p. stuk f 7.50	SERVICE No. 4	p. stuk f 4.50
ARSENAL	" " 8.50	MATADOR No. 4	" " 7.-
TOP-SCORER	" " 6.-	CLINKER Engeland	" " 8.50

semoea compleet dengan bladder.

Sportcentrale „CRESCENDO“

Ondomohenweg I (Hoek Ngemplak) - Soerabaia.

Adres satoe-satoenja jang paling lengkap boeat bagian prabot-voetbal.

**Drukkerij
De Bruin & Co.**

**Handelsdrukkerij
Periodieken
Ontwerpen**

Semarang
Telefoon 259
Hoogendorpstraat 15.

SELAMANJA

MINGGOE toetoeap

1/2 hari.

Terdiri di Pasar Djohar soeda 28 taoen lamanja.

Selamanja tida boeka filiaal dimana-mana.

Sedia Prijscourant.

Firma A. GAOS - Pasar Djohar No. 1 - Semarang.

Samboengan T. N. H. Tribune.

Keperloean.

oleh TAN KOEI AN, Poerbolingo.

Dalem pergaoelan dari segala tingkatan dan golongan atawa roepa-roepa keada'an berhoebeng dengan penghidupan kita menoesia sesoenggoehnja „Keperloean“ ada soeatoe punt jang pegang rol paling besar.

Kaloe memikir dengan sekedjapan bahwa „Keperloean“ ampir tidak bisa dikira ada soeal jang membikin orang poenja pengidoean jadi tergontjang, negri djadi saling bersedia perkakas prang, doenia djadi boelak-balik hikajatnja, djaman toeroet berkiser kijan kemari, itoe semoea tida lain „Keperloean“ jang soedah tjiptaken

Satoe sobat jang masing² menggegem „Keperloean“ satoe dan lain, oemoemnja telah djadi rapet persobatanja, satoe bangsa dengan lain bangsa kaloe masing² mempoenjai „Keperloean“ hinga marika kliatan kekal perhoebengannja, begitoelah seteroesnja.

Beriboe matjem barang bermoela harganja tjoema brapa roepiah sadja, tida bisa terdoega telah djadi naik ratoesan dan riboean, ini „Keperloean“ jang memainkan rolnja. Ini waktoe banjak tanah roemah asal pembelian tida soeroep dengan pembeli poeja tawaran bila marika hendak didjoel, apakah tida dari lantaran itoe „Keperloean“ jang soedah tida ada?

Toko dagang, kantoer-kantoer doeloe bazar personeelnja mahal-mahalan, sesoedah ini waktoe tida ada „Keperloean“ boekan sadja tida trima personeel baroe, malah orang jang masih dalem kerdja gadijnja ditoeoenken banjak-banjakan. Penggawe begini masih teritoeng oentoeng; atjap kali banjak toko dagang dan kantoer soedah bikin bezuinig kasih brenti itoe penggawe zonder kesalahan.

Kanan kiri banjak werkloos, kesoekeeran menjerang doenia semangkin hebat, treakan manoesia jang bergoelet dalem pengidoean terdenger soewarannja gemeroe sanget mengeriken hati, ini poen ada Keperloean jang membikin.

Doeloe negri² poenja kaperloean pake barang dari negri lain, barang mana harganja djadi naik, fabrik bekerdja tetoeoetan semakin rame dan repot, penggawe saling dibri gadji sanget tinggi, barang bakal dibeli saling boeroe „Keperloean“ banjak-banjakan, demikian pak tani toeroet saling oentoeng dan djaja. Tapi dengan sekedjap jang satoe soedah merasa kelebihan, daz itoe „Keperloean“ masing-masing soedah tida ada, maka timboellah djaman soeker, banjak barang berbalik bobor, orang dagang saling roegi.

Pengidoean sanget peret, peretnja pengidoean timboellah manoesia poenja „Keperloean“ desek jang satoe pada jang lain oentoek Keperloean econominja sendiri-sendiri, sobat dengan sobat, soedara dan soedara begitoe poen negri-negri; tida heran masing-masing mendjoerah „Keperloean“ boeat toeloeng dirinja sendiri, maka treakannja doenia saban hari terdenger dikalangan kabaran, kabar rampok, pemboenohan boenoech diri, perang d.l.l. jang asalnja ini semoea dari „Keperloean“ masing-masing jang membikin onar.

„Keperloean“ apakah manoesia bisa terlepas dari kekoeatan jang mainken kita dan doenia ini? Inilah barangkali bisa, tapi sanget soelit dan tida moedah, kerna sifatnja „Keperloean“ ada satoe dzat jang menempel sanget lengket dengan badan menoesia dan alam ini. Tapi sebelumnja orang aken selidikin resia apa jang mendjadiken timboelnja „Keperloean“ itoe, haroes terlebih doeloe orang preksa dari mana asalnja.

Menoeroet oedjarnja golongan kebatinan, sesoenggoehnja itoe sifat melainken datang dari masing-masing natuur jang tjiptaken badan kita dengan adanja kodrat maha, maha menjipta napsoe, napsoe lahirken temaha dan temaha mengidoeaken keperloean-keperloean. Tapi lantaran boekan maksoed kita disini aken membentangkan hal napsoe, temaha jang bersangoetan keper-tjajahan ke-Allah, maka kita aken terangkan sadja bahwa „Keperloean“ itoe bisa di bagi djadi doewa djoeroesan.

Bahwa „Keperloean“ kasatoe, adalah jang bersifat goena diri dan badan jang gampang dirasakan kenikmatannja hidoep, oepama lidah kita, mata kita dan diri kita, jaitoe jang gampang berobah dan tiada tetep.

Sebaliknya „Keperloean“ kedoewa, adalah jang bersifat batin dan moreel, tida bisa dipreksa oedjoednja kerna terpendem di sanoebari, inilah jang oemoemnja bisa tetep boeat selama-la-

manja, dalem igama biasa diartiken kira-kira jang orang kata rochmat.

Disini kita aken bikin satoe tjonto: Satoe sobat dengan lain sobat jang teriket kekel, tapi masing-masing itoe kerapetannja persobatan tida teriket saling mempoenjai „Keperloean“ oentoek bikin oentoeng oewang, oentoeng apa-apa boeat diri, hanja marika tjoema ingin dapetken „Keperloean“ soepaja banjak sobat jang saling mempoenjai rasa tjinta, tresna dan melebarken bergaoelan. Sobat jang begini oemoemnja bisa kekel seteroesnja.

Tjonto jang lain: Oepama satoe verkooper jang begitoe manis, kliatan sanget meresepken, segala perkataan selaloe seperti madoe, tapi awaslah pembatja, oemoemnja verkooper itoe tarok „Keperloean“ soepaja kita bisa pesen barangnja. Sebaliknya kaloe kita soedah tida dagang lagi, lebih poela teresab djatoh, pastilah verkooper tadi kaloe ketemoe soengkan bitjara seperti doeloe poela. Inilah oedjoednja „Keperloean“ boeat kelahiran, jang gampang berobah dan tida tetep.

Betoel tida semoea verkooper seperti diatas kita toelis, tempo-tempo ada jang teroes baik dan manis; verkooper begini adalah jang ketjil djoemlahnja, kerna marika oetamaken tjinta dan tresna jang tertanem dalem batinnja verkooper terseboet.

Maka pertjajalah pembatja, bahwa mas dan brilliant aken tida ada harganja, kaloe itoe batoe-batoe koral ditepi kali semoea bisa tertjita djadi mas dan brilliant seanteronja, apa sebab? Lantaran napsoe dan temahanja manoesia soedah terbebas dan tida poenja „Keperloean“ lagi.

Bagi keada'an sociaal dan pergaoelan, kaloe maoe berdiri jang tegoech masing-masing haroes bisa kerdja zonder „Keperloean“ oentoek diri seperti adanja diatas, demikian, melainken ada „Keperloean“ jang kita ingin dapet saling tjinta dan tresna, artinja segala kesalahan jang lain haroes kita ma'afken, dan pandeng sadja jang berboeat salah itoe dari lantaran koerang mengertinja. Sebaliknya kaloe kita dapetken tjatjand dan perkataan pedes jang datang dari lain, kita boleh anggep sadja, jang menatjat jang tjelah dengan perkataan pedes itoe lagi membikin oedjian pada diri kita, apakah kita, sanggoep artiken isinja „Keperloean“ jang menoe-djoe ketresnan dan tjinta? Pertjajalah pembatja djika pergaboengan sociaal kita bisa berame-rame jang satoe saling make artinja „Keperloean“ boeat BATIN tida boeat LAHIR, pastilah pri keslametan baik jang ditoe-djoeken sociaal, economie bisa djadi beres dan tentrem.

Moedah-moedahan kita poenja soedara-soedara jang soedah bisa melahirken hidoepnja H. C. T. N. H. biarlah beragem goeloeng tangan boewat mengerdjaken, tapi djangan teriketlah pada „Keperloean“ oentoek diri dan segala apa jang bersifat kenikmatan badan kasar ini, tapi toendjoekenlah sadja pada „Keperloean“ jang goemolong pada keslametan batin, tentremnja pikir jaitoe jang berwoedjoet menjinta dan tresna sama-sama.

Demikianlah dapet kans jang sanget besar, perkoempoelan kita pemoeda nanti bisa berfaedah dan dapetken segala maksoednja.

Kaloe sifatnja „Keperloean“ kita koerang awas menangkup dan djadi salah pegang „Keperloean“ jang goemolong kelahiran, artinja biar kita dapet poedjian, dapet oentoeng, tida oentoeng wang tapi oentoeng nama. Djangan kita sampe kalah, kalah debat atawa kalah segala apa, sesoeatoe perkoempoelan sociaal kaloe mengerem sifat begini jang terpendem dalem masing-masing sanoebari anggotanja, kita bisa di itoeng dengan djeridji brapa lamanja itoe maksoed bisa berdiri.

Pembatja, kita poenja peroendingan tentang „Keperloean“ jang kliatan begitoe moeloek, pastilah nanti kira penoelisnja sanget tjakep bila mengatoer oeroesan sociaal, pengidoean dan pergaoelan, inilah kliroe, bahwa kita tida lebih seperti pembatja biasa, kaloe bisa beroending, melingken maksoed kita brangkali sadja loemajan boewat imboeh-isinja ini organ boeat saling ditimbang, brangkali sadja ada faedahnja. Tida kliroe apa jang Pascal pernah kata: „Menoesia paling banjak bisa beroending perkara sampe 50%, separonja toeh masih tinggal gelap“.

Warta Officieel.

Sectie Kediri.

Baroe ini pada tanggal 9 September 1939, djam 8.30 malem, bertempat di gedung Volta theater, telah di pertoe-djoeken H. C. T. N. H. Dames-tooneel-opvoering, jang pendapetannja bersih sesoedahnja dipotong ongkos², 100% didermaken pada Tjien Tjay Hwee Kediri.

Perhatian dari publik kaloe diliat dari djoemlahnja penonton jang koendjoengin itoe pertoe-djoekan, sampe tida ada satoe korsi jang kosong, sebetolnja ada besar sekali en boleh dibalang jang H. C. T. N. H. ini kali poenja gerakan mendapet SUCCES jang mempoesken.

Dengan dapet bantoeannja Vereeniging „Hoe Lip Hiap Hwee“ jang angsoerken tenaganja djoelken voorverkoop kaartjes, Sdr. Tan Swie Gwan jang soedah kasi pindjem dengan vrij ia poenja gedong dan penerangan Sdr. Tan Tong Bie kasi pertjoema minoeman „My Queen“, dan dapet roepa² dermahan dari pendoedoeck Tionghoa seperti beroepa oeng d.l.l. maka itoe pertoe-djoeken bisa beroleh keoentoengan bersih f 1043.43.

Boeat adresnja Hoedjen² dan Sio-tjia², jang soedah braniken hati boeat pandjat panggoeng tooneel kita boekaken topi apa lagi ini waktoe kita poenja Tong Pauw di Tionghok ada sanget perloe sekali dengan bantoean financien, ada baeknja djoega Sdr.² secties ambil tindakan boeat adaken tooneelopvoering goena kasnja Tjien Tjay Hwee.

Sectie Keboemen.

Keada'an Kas.

Saldo lokaal kas bagian Augustus 1939	f	22.52
Lokaal kas dalem Post-spaarbank per Sept. '39	„	420.24
Saldo kas dari Biljart Afd. bagian Aug. 1939	„	75.62 ⁵
Saldo Kas dari Tennis Afd. bagian Augustus '39	„	89.67 ⁵
Kas dari Afd. Studi Fonds di Postspaar-bank per Sept. '39	„	300.—
Totaal	f	908.06

(Dari djoemlah terseboet — sem-bilan ratoes delapan roepiah anem cent — belon teritoeng saldo kas dari Afd. Studi Fonds jang masih dalem tangan.)

Leden jang dilepas zonder hormat: Menoeroet poetoesan Bestuursvergadering ddo. 10 August dan 13 Sept. 1939, telah dilepas zonder hormat kerna menoenggak Contributie, soedara²:

Ong Tjong King, Pek Tjoe Kim, Liem Kian Hien, Liem Hong Po, Liem Thiam Khing, Kwee Tji Hap, Tan Ko Liang, Khoe Kie Sioe, Liem Khay Hie, Khoe Ong Djia, Tio Siong Sing, Nolandiers dan Srihadidjojo, (Nolandiers dan Srihadidjojo ada donateurs.)

Tentang Perajaan 10 October.

Menoeroet poetoesan bestuursvergadering ddo. 13 Sept. 1939, kita aken rajaken 10 October (Kok Khing Djit) dengan mengadakan Sport Wedstrijden dan thee-hwee antara leden kita. Goena kaperloean sport, lokaal kas akan ke-loearen f 15.— dan boeat onkost bikin koeweh, kita poenja Dames afd, aken membantoe f 10.— Seperti biasanja, ini kali kita poen sedeng minta fihaknja bestuur T. H. H. K. boeat sama-sama rajaken perajaan terseboet agar perajaan itoe bisa djadi lebih rame dan mentereng dari apa jang kita sendiri mampoe bikin.

Tentang Registratie dan Her-registratie.

Koetika ddo. 20 Juni 1939, kita telah kirim pada leider dari Registratie afd. sadjoemlah f 10.91 goena kaperloean registratie dan her-registratie, tapi sampe sekarang belon dapet kabar apa-apa. Maka pada soedara leden jang soeka tanjakan ini hal hareplah bersabar.

Kita poenja Muziek Afd.

Dengan dibelinja satoe contra-bass dan second-hand piano, ini afdeeling-telah dapetken banjak animo. Seringkali afdeeling ini membantoe merameken pesta kawin dan gerakan amal dengan mendengerken lagoe² Jazz Orchestra.

Voorwedstrijden terhadep sectie Tjilatjap.

Badminton, pingpong dan football ada boeat kemenangannja kita, sebaliknya kita telah dikalahken dalem biljart, tennis dan basketball. Uitslag ada seperti berkoet:

Badminton: 5—0 boeat kita.
Oh Bian Lie — Him Eng Hat 15—8;
15—3.
Miss Ong Bie Nio — Mrs. Tan Kim Hwat 11—2; 11—8.
Khoe Tiang Han/Khoe Tiang Djia — Eng Hwat/Tah Kim Hwat 21—17; 21—13.
Bian Lie/Bie Nio — The Boen Thay/Mrs. Kim Hwat 20—20 (3—0); 21—11.
Oh Kim Tjiam/Oh Kim Hwat — Miss So Kwi Djoen/Miss Lie Swie Lan 21—9; 21—4.

Ping-pong: Khoe Djit Seng — Auw Jang Eng Tong 6—2; 6—3.

Voetbal: 3—0 boeat kita.
Tennis: 0—5 boeat Tjilatjap.
Basketball 24—28 boeat Tjilatjap.
Biljart: 146—250 points boeat Tjilatjap.

Football afdeeling:

Spelers dengan giat train boeat bikin persediaan melawan sectie Solo dalem ronde kadoea. Ini tida heran kerna kita insjaf bahoea kita poenja bakal moesoeh ada koeat dan laginja marika djoega berdaja boeat kalahken kita kerna paling blakang kita dapetken kame-nangan 1—0 terhadep marika waktoe bereboet beker di Poerbolingo.

SOCIAL NEWS.

Bertoendangan:

Sdr. Oei Kang Tien
dengan
Siotjia Go Pik Kiok
17 Sept. 1939.

Sidoardjo
Soerabaja p.f. H. C. T. N. H. Sidoardjo.

Menika:

Sdr. Mej. Kwee Giok Lan Nio
dapet pada
Sdr. The Boen Tjing

Loemadjang
Soerabaja 30 September 1939.

p.f. H. C. T. N. H. Loemadjang.

Menika:

Sdr. Liem Tien Yoe
dengan
Siotjia Tan Giok Kwie

Sidoardjo
Loemadjang 17 September 1939.

p.f. H. C. T. N. H. Sidoardjo.

BESTUURSFORMATIE

Sectie Pati

Periode 1939/1940.

Beschermheer: Dr. Ch. R. Tjia
Adviseur: Dr. Tan Ing Thong
Voorzitter: Tan Siang Khing
Vice-Voorz.: Tan Boen Kwie
Secretaris: Ong Pok Kiat
2e Secr.: A. F. Kho
Penningmeester: (Beloent tetep).
Hoofdcomm.: Lauw Tjong He
Commissarissen: Lie Hian Swie
Liem Hok Tjhiang
Kwa Kiem Djan

Afd. Onderwijs:

Voorzitter: Gan Thwan Hok
Secretaris: Kwa Po An
Penningmeester: Go Ing Bo



OEI TIK HONG
DENTIST

Sebandaran No. 20 - Semarang.

Afd. Schoolfonds:

Voorzitter: (Beloen teted)

Secr. en Penn.: Tan Siong Bo

Bibliothecaris: Khoe Djie Hay

Biljartleider: Oei Wie Liang

Pingpongleider: John Kho

Badmintonleider: Kwa Po Tiong

Tennisleider: Kwa Po An

Voetbalcaptain: Joe Gwan Swie.

Sectie Koetoordjo.

Periode 1939/1940.

Beshermheer: Toeon Lauw Hok Sioe

Adviseurs: " H. L. Ko & Tan Eng Giam

Voorzitter: " Gouw Loe Liong

Vice-Voorz.: " The Kok Poo

Secretaris: " Oei Gwat Ling

Penn-meester: " Sie Boen Joe

Commissarissen: " The Boen Kwan

" Oei Gwan Hien

" Pauw Boen Tjiang

" Liem Kian Hoo

" Lauw Tiong Hap

" Theng Tik Soei

Propaganda: " Sin Boen Joe & Oei Gwan Wie

Voetbal: " Oei Hok Tjwan & Oei Tjoen Thay

Badminton: " Be Kie Liang & Tan Hway Swie

Biljart: " The Kok Poo & Auw Jang Tjauw

Muziek: " Auw Jang Tjauw & Oei Gwan Tjoei

Basketball: " The Kok Poo & The Boen Kwan

Pingpong: " Hoo Swie Kwang & Kho Joe Oen

Schaak: " Yap Tjong Liang & Pauw Boen Tjwan.

SPORTWEDSTRIJDEN.

PROGRAMMA 2e RONDE

Berhoeboeng dengan kesoedahan2 dari pertandingan2 jang dilakoeken dalem 1e ronde, di bawah ini kita beri koetken programma dari 2e ronde, jang haroes dibikin pada tanggal 12 November 1939.

VOETBAL.	BADMINTON.	TENNIS.
Noord Midden-Java.	Noord Midden-Java:	Noord Midden-Java:
e. Djoewana — Semarang	v r ij.	e. Rembang — Semarang
f. Pemalang — Koedoes		f. Pemalang — Pati
Zuid Midden-Java.	Zuid Midden-Java:	Zuid Midden-Java:
e. Djocja — Poerworedjo	v r ij.	e. Djocja — Poerworedjo
f. Keboemen — Solo		f. Tjilatjap — Solo
Oost-Java.	Oost-Java:	Oost-Java:
d. Malang — Bye	d. Malang — Soerabaja	v r ij.
e. Sidoardjo — Soerabaja	e. Modjokerto — Bye	
West-Java.	West-Java:	West-Java:
Batavia ka finale.	Bandoeng ka finale	v r ij.
PINGPONG.	BILJART.	BASKETBALL.
Noord Midden-Java.	Noord Midden-Java:	Noord Midden-Java:
e. Rembang — Lasem	d. Djoewana — Semarang	v r ij.
f. Pemalang — Koedoes.	e. Koedoes — Bye	
Zuid Midden-Java.	Zuid Midden-Java:	Zuid Midden-Java:
e. Djocja — Poerworedjo	e. Djocja — Gombong	e. Djocja — Gombong
f. Keboemen — Solo	f. Tjilatjap — Poerwokerto	f. Tjilatjap — Poerwokerto.
Oost-Java:	Oost-Java:	Oost-Java:
d. Malang — Toeban	v r ij.	d. Malang — Soerabaia
e. Sidoardjo — Bye		e. Modjokerto — Bye
West-Java	West-Java:	West-Java:
Batavia ka finale.	v r ij.	Tidak ada jang ambil bagian.

KASVERSLAG HUA CHIAO TSING NIËN CHUNG HUI

BAGIAN BOELAN APRIL 1939.

KETERANGAN	DEBIT	CREDIT
Saldo 31 Maart 1939. Kas . . . f 65.20		
Spaarbank . . . 1706.22		
	f 1771.42	
Sectie Cheribon Contr. & Org. . . . f 4.60		
" Pekalongan Contr. & Org. . . . " 3.10		
" Temanggoeng Contr. Org. & Boete confer. " 7.50		
" Tjilatjap Contr. & Org. . . . " 4.50		
" Lamongan Contr. & Org. . . . " 7.—		
" Timor Koepang Org. & Badge etc. . . . 5.60		
" Malang Contr. & Org. . . . " 15.—		
" Soerabaja Orgaan 47.49		
" Magelang Contr. & Org. . . . " 12.90		
" Soerabaja Contr. & Org. . . . " 100.—		
" Semarang Contr. & Org. . . . " 20.—		
" Lawang Contr. Org. & Badge etc. . . 10.—		
" Pasoeroean Contr. & Org. . . . " 5.93		
	" 243.62	
Pendjoewalan contant 26 Badges. . . . " 6.50		
Advertentie Orgaan " 155.03		
Saldo wang advertentie Sdr. Liem Kian Bie. . . " 5.86		
		f 18.95
Administratie-kosten " 75.66		
Orgaan (onkost tijtok Orgaan boelan April-'39. enz) . . . " 60.—		
Salarissen boelan April 1939 " 55.89		
Commissie Advertentie enz. " 28.83		
Conferentie (onkost ² boeat Conferentie ka XII dd 8/4-'39. f 239.33		
		" 111.88
Saldo 31 April 1939. Kas. " 1831.22		
Spaarbank		
Totaal f 2182.43	f 2182.43	
RECAPITULATIE PENERIMA'AN	S. E. & O.	
Contributie f 120.28		
Orgaan " 110.74	SEMARANG, 30 April 1939.	
Badge etc. " 16.60	(w.g.) TAN HWAY AN.	
Advertentie Orgaan " 155.03		
Boete tida kirim wakil conferentie 2.50		
	Centraal-Penningmeester	
Totaal f 405.15		

Berhoeboeng dengan berdirinja Chung Hui tjoekoop 10 taoen pada nanti tanggal 25 December 1939, dibawah kita moeat tanggal² pemasoekan dari kita poenja Sectie-sectie.

H.C.T.N.H. Sectie	Tanggal bersariket:	H.C.T.N.H. Sectie	Tanggal bersariket:
1. Bandoeng	25 Dec. 1929	27. Grissee	5 Dec. 1932
2 Batavia	25 Dec. 1929	28. Madioen	idem
3. Blora	idem	29. Pemalang	idem
4. Malang	idem	30. Den Passer	27 Juni 1933
5. Semarang	idem	31. Lamongan	27 Sept. 1933
6. Soerabaja	idem	32. Ponorogo	idem
7. Solo	idem	33. Toeren	idem
8. Wonogiri	idem	34 Babat	16 Dec. 1933
9. Koedoes	14 Juli 1930	35. Loemadjang	idem
10. Djocja	Febr. 1931	36. Djember	22 Febr. 1934
11. Cheribon	28 Juni 1931	37. Koetoordjo	idem
12. Pekalongan	27 Juli 1931	38. Sepandjang	... April 1934
13. Rembang	9 Juli 1931	39. Padang	... 1934
14. Sidoardjo	27 Mei 1931	40. Lawang	1 Mei 1935
15. Pasoeroean	28 Juni 1931	41. Temanggoeng	idem
16. Keboemen	27 Mei 1931	42. Poerwokerto	1 Juli 1935
17. Modjokerto	16 Aug. 1931	43. Soemenep	11 Oct. 1935
18. Tjilatjap	16 Oct. 1931	44. Poerbolinggo	1 Juni 1936
19. Toeban	idem	45. Tjepoe	idem
20. Djoewana	29 Nov. 1931	46. Tjimahi	idem
21. Gombong	idem	47. Magelang	1 Juli 1936
22. Pati	idem	48. Poerwodadi	... Sept. 1937
23. Lasem	... 1931	49. Amboina	14 Febr. 1939
24. Poerworedjo	... 1931	50. Koepang	idem
25. Bodjonegoro	29/8 Dec. 1932	51. Bandjarmasin	20 Juli 1939
26. Kediri	15/10 idem		

Koendjoengilah !!!

CONGRES KA - V

dari

Persariketan H. C. T. N. H. jang aken dibikin di SOERABAJA selama harian Paschen 1940. Tentoe mempoeasken.